

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI RESIKO PAJAK
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2019-2023)**



Skripsi Oleh
TARISA JULIANA
01031182126025
AKUNTANSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI RESIKO PAJAK
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2019-2023)

Disusun oleh:

Nama : Tarisa Juliana
NIM : 01031182126025
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

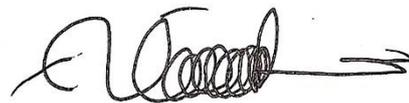
Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: Senin, 17 Februari 2025



Umi Kalsum, S.E., Ak., M.Si., CA.
NIP. 198207032014042001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI RESIKO PAJAK
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2019-2023)

Disusun Oleh :

Nama : Tarisa Juliana
NIM : 01031182126025
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 13 Maret 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 18 maret 2025

Dosen Pembimbing

Dosen Penguji



Umi Kalsum, S.E., Ak., M.Si., CA.
NIP. 198207032014042001

Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak.
NIP. 197405119999032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.Acc., Ak., CA.
NIP. 197212152003122001



SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Tarisa Juliana
NIM : 01031182126025
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :
"Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Resiko Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)"

Pembimbing : Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak., CA.
Tanggal Ujian : 13 Maret 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 18 Maret 2025
Pembuat Pernyataan,



Tarisa Juliana
NIM. 01031182126025

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Allah adalah sebaik-baiknya perencana”

(QS. Ali Imran : 54)

“Apabila sesuatu yang kau senangi tidak terjadi, maka senangilah apa yang terjadi”

(Ali bin Abi Thalib)

“Jika pusingmu tentang masa depan, berarti kamu berada di jalan yang benar”

(Someone)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- **Rabbku, ALLAH SWT**
- **Mama-Papa Tersayang**
- **Adik-adikku Tersayang**
- **Sahabat dan Teman-Temanku**
- **Almamaterku**
- **Diriku Sendiri**

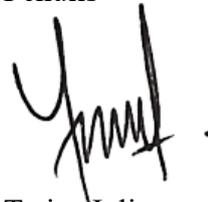
KATA PENGANTAR

Mengucapkan Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi rahmat, karunia serta ridho-Nya kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan Skripsinya yang berjudul “Faktor-Faktor yang memengaruhi Resiko Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Strata Satu (S-1) di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan masukan, kritik serta saran yang dapat membangun dari berbagai pihak manapun dan dapat digunakan untuk perbaikan serta penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca ataupun semua pihak yang berkepentingan.

Indralaya, 17 Maret 2025

Penulis



Tarisa Juliana

NIM. 01031182126025

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa selama dalam penyusunan skripsi ini bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini penulis secara khusus berkeinginan untuk menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Allah SWT atas semua kemudahan, pertolongan, dan diberikan rahmat kesehatan kepadaku.
2. Kepada keluarga saya tercinta, Bapak **Yusrizal**, dan Ibu **Riajan Pulantri**. Adik-adik tersayang **Teeza Juniandra**, **Thalitha Jahra**, dan **Olivia Pinkan Salsa**, serta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, dan kasih sayang serta doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi hingga tahap akhir.
3. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa., S.E., M.Si.** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Prof. Dr. Mohammad Adam. S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu **Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA.** Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan Ibu **Patmawati, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

6. Ibu **Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak, CA.** Selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan ilmu dan arahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Ibu **Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak., CA.** Selaku Dosen Penguji Ujian Seminar Proposal dan Ujian Komprehensif yang telah memberikan saran serta masukan kepada penulis terkait penulisan skripsi ini.
8. Bapak **H. Aspahani, S.E., M.M, Ak** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis sejak awal perkuliahan.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan, serta segenap karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu dalam hal akademik pada masa perkuliahan.
10. Sahabat sejak masa SMP, **Muthia Ramadhanti Sumarno**, sahabat yang telah menemani dan mendukung penulis di saat susah maupun senang pada masa penyusunan skripsi. Semoga kebahagiaan selalu mengirimu.
11. Teruntuk **NIM 06121282328058**, terima kasih telah bersedia memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis selama masa penyusunan skripsi. Terima kasih karena bersedia menemani suka duka, mendengarkan keluh kesah penulis dan menghibur disaat penulis sedang merasa kesulitan. Semoga kemudahan serta kebahagiaan selalu mengirimu.
12. Sahabat Kos, **Ike Nurhidayah, Lira dan Nur Anisa**, terima kasih atas segala dukungan dn bantuannya, terima kasih karena bersedia menjadi pengganti keluarga selama penulis merantau, terima kasih karena bersedia berbagi suka

dan duka kehidupan perkuliahan dan terima kasih sudah saling menguatkan sehingga penulis berhasil menuntaskan penulisan skripsi. Semoga kebahagiaan selalu mengiringi kalian semua.

13. Teman-teman sesama bimbingan skripsi, **Aprilia Nur Arsita, Yesi Kurnia, dan Meisya Siti Fadillah**, terima kasih sudah saling menguatkan dan memberikan dukungan kepada penulis. Semoga kedepannya kita bisa bertemu disaat kita semua sudah sukses dan berada di tempat yang lebih baik.
14. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Tuhan yang akan membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

Indralaya, 17 Maret 2025

Penulis



Tarisa Juliana

NIM. 01031182126025

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa :

Nama : Tarisa Juliana

NIM : 01031182126025

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Judul Skripsi : "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Resiko Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)"

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Indralaya, 18 Maret 2025

Dosen Pembimbing,



Umi Kalsum, S.E., Ak., M.Si., CA
NIP. 198207032014042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.Acc., Ak., CA.
NIP. 197212152003122001

ABSTRAK

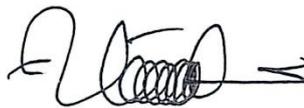
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI RESIKO PAJAK (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

Oleh:
Tarisa Juliana

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari *Tax Avoidance*, *Environmental, Social, and Governance (ESG)*, Ukuran Perusahaan, dan *Cost of Debt* terhadap Resiko Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023. Sampel penelitian sebanyak 70 dengan metode *purposive sampling* menggunakan data sekunder dari BEI. Analisis data dilakukan dengan regresi data panel menggunakan Eviews versi 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *tax avoidance*, ukuran perusahaan dan *cost of debt* memberikan pengaruh terhadap resiko pajak karena manajemen sebagai agen memiliki kepentingan untuk memaksimalkan laba dengan menerapkan kebijakan yang bertujuan untuk meminimalkan beban dan secara tidak langsung menimbulkan resiko pajak sedangkan *Environmental, Social, and Governance (ESG)* tidak memberikan pengaruh terhadap resiko pajak karena penerapan prinsip ESG cenderung fokus pada kepatuhan terhadap regulasi dan norma sosial sehingga pengaruh ESG terhadap keputusan pajak menjadi tidak signifikan.

Kata kunci: *Tax Avoidance, Environmental, Social, and Governance (ESG), Ukuran Perusahaan, Cost of Debt, Resiko Pajak*

Pembimbing



Umi Kalsum, S.E., Ak., M.Si., CA

NIP. 198207032014042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.Acc., Ak., CA.

NIP. 197212152003122001

ABSTRACT

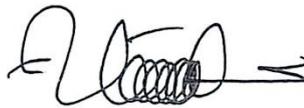
THE DETERMINANTS OF THE TAX RISK
(Empirical Study of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023)

By:
Tarisa Juliana

This study aims to analyse the impact of Tax Avoidance, Environmental, Social, and Governance (ESG), Company Size, and Cost of Debt on Tax Risk in Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2023 Period. The research sample was 70 with purposive sampling method using secondary data from IDX. The results showed that tax avoidance, company size and cost of debt have an influence on tax risk because management as an agent has an interest in maximising profits by implementing policies that aim to minimise expenses and indirectly cause tax risk while Environmental, Social, and Governance (ESG) has no effect on tax risk because the application of ESG principles tends to focus on compliance with regulations and social norms so that the influence of ESG on tax decisions becomes insignificant.

Keywords: *Tax Avoidance, Environmental, Social, and Governance (ESG), Company Size, Cost of Debt, Tax Risk*

Pembimbing



Umi Kalsum, S.E., Ak., M.Si., CA

NIP. 198207032014042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.Acc., Ak., CA.

NIP. 197212152003122001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Tarisa Juliana
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Tanjungpandan, 26 Juli 2003
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Jend. Sudirman Gang Granat, RT 003/001,
Tanjungpandan, Belitong
Email : tarisajulianatj@gmail.com
No. Telepon/HP : 081958411395

PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2009 – 2015 : SD Negeri 16 Tanjungpandan
Tahun 2015 – 2018 : SMP Negeri 2 Tanjungpandan
Tahun 2018 – 2021 : SMA Negeri 1 Tanjungpandan
Tahun 2021 – 2025 : S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

Bendahara Umum Ikatan Keluarga Pelajar Belitong (IKPB) (2023)
Executive Partnership and Membership (PnM) Pusat Akuntan Muda Indonesia (AMI) (2024)
Koordinasi Wilayah Aksi Solidaritas Remaja Kesehatan Astra (AORTA) Palembang (2024)

PENGALAMAN KERJA DAN MAGANG

Magang Kementerian Keuangan Batch 2 di Kantor Pajak Pratama (KPP) Tanjungpandan, Bangka Belitung, Sumatera Selatan, Divisi pelayanan (2024)

PRESTASI AKADEMIK

Juara 2 Olimpiade Sains Nasional (OSN) Tingkat Kabupaten Belitung (2020)

40 Besar Olimpiade Akuntansi Se Indonesia Universitas Gadjah Mada (UGM) (2020)

Juara Harapan 2 Olimpiade Akuntansi Universitas Andalas (2020)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	x
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II.....	13
TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan teori	13
2.1.1 Teori Keagenan	13
2.1.2 Resiko Pajak (<i>Tax Risk</i>).....	15
2.1.3 Tax Avoidance	16
2.1.4 <i>Environmental, Social, and Governance</i> (ESG)	17
2.1.5 Ukuran Perusahaan.....	19
2.1.6 <i>Cost of Debt</i>	20
2.2 Penelitian Terdahulu	21
2.3 Alur Pikir.....	25

2.4 Hipotesis	26
BAB III	31
METODE PENELITIAN	31
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	31
3.2 Rancangan Penelitian	31
3.3 Jenis dan Sumber Data	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data	32
3.5 Populasi dan Sampel	32
3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	36
3.7 Teknik Analisis Data	40
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif	42
3.7.2 Penentuan Model Estimasi	42
3.7.3 Penentuan Metode Estimasi Regresi Data Panel	43
3.7.4 Uji Asumsi Klasik	45
3.7.5 Uji Hipotesis	47
BAB IV	50
HASIL PENELITIAN	50
4.1 Hasil dan Pembahasan.....	50
4.1.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	50
4.1.2 Estimasi Regresi Data Panel	53
4.1.3 Hasil Uji Pemilihan Model.....	56
4.1.4 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	58
4.1.5 Hasil Analisis Regresi Data Panel.....	61
4.1.6 Hasil Pengujian Hipotesis	63
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	66
4.2.1 Pengaruh Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> Terhadap Resiko Pajak.....	66
4.2.2 Pengaruh <i>Environmental, Social, and Governance (ESG)</i> , Terhadap Resiko Pajak.....	67
4.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Resiko Pajak.....	68
4.2.4 Pengaruh <i>Cost Of Debt</i> Terhadap Resiko Pajak.....	69
BAB V.....	71
KESIMPULAN DAN SARAN.....	71

5.1 Kesimpulan.....	71
5.2 Keterbatasan	72
5.3 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel.....	34
Tabel 3. 2 Daftar Nama Perusahaan Sampel Penelitian.....	35
Tabel 3. 3 Pengukuran Variabel.....	40
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	53
Tabel 4. 2 Hasil Estimasi Regresi CEM.....	54
Tabel 4. 3 Hasil Hasil Estimasi Regresi FEM.....	54
Tabel 4. 4 Hasil Hasil Estimasi Regresi REM	55
Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow.....	56
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman	57
Tabel 4. 7 Hasil Uji Lagrange Multiplier	58
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinieritas	60
Tabel 4. 9 Hasil Estimasi Regresi Random Effect Model (REM)	63
Tabel 4. 10 Hasil Uji F	64
Tabel 4. 11 Hasil Uji T	64
Tabel 4. 12 Hasil Uji R ²	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Penerimaan Pajak.....	3
Gambar 2. 1 Alur Pikir Penelitian.....	25

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan bisnis yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk mengelola berbagai risiko yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan, termasuk risiko pajak. Meskipun perusahaan seringkali melihat pajak sebagai beban yang memberatkan, kewajiban ini tetap harus dipenuhi karena dapat mengurangi peluang untuk meraih keuntungan. Sebagai subjek pajak badan, perusahaan wajib melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan yang berlaku (Ananta & Machdar, 2024). Menurut UU No. 28 Tahun 2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pajak merupakan sumbangan wajib yang terutang oleh orang pribadi maupun badan kepada negara yang bersifat memaksa yang manfaatnya tidak dapat dirasakan secara langsung, Meskipun demikian, dana yang terkumpul dari pajak digunakan untuk kesejahteraan masyarakat, seperti pembangunan infrastruktur, pendidikan, dan pelayanan kesehatan. Tujuan dari kontribusi ini adalah untuk memberikan dukungan kepada negara dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan memberikan kontribusi, diharapkan dapat membantu pemerintah dalam menjalankan program-program yang bertujuan untuk memajukan perekonomian dan meningkatkan kualitas hidup rakyat (Febriani & Aini, 2024).

Perpajakan adalah salah satu komponen penting dalam perekonomian karena memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan negara (Wang et al., 2020). Pendapatan dari pajak tidak hanya mendukung aktivitas pemerintahan, tetapi

juga berperan dalam menciptakan stabilitas ekonomi dan mendanai program-program pembangunan yang langsung berdampak pada masyarakat. Oleh karena itu, pengelolaan pajak yang efektif sangat penting bagi perusahaan, terutama dalam menghadapi berbagai tantangan yang muncul akibat dinamika pasar dan perubahan regulasi.

Menurut Orientasi Jasa Keuangan (OJK) (2023) Bursa Efek Indonesia (BEI), merupakan salah satu pasar modal yang memberikan fasilitas interaksi antara penjual dan pembeli serta membangun sistem perdagangan efek yang konsisten dan terpercaya. Pajak sebagai instrumen pemerintah dalam mengatur kebijakan ekonomi dan fiskal yang berdampak langsung pada sektor - sektor strategis di Bursa Efek Indonesia yang memberikan gambaran yang luas mengenai praktik-praktik perpajakan di sektor yang terdaftar. Sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi salah satu sektor yang strategis dalam perekonomian Indonesia. Sebagai perusahaan publik, perusahaan di sektor ini berada di bawah pengawasan ketat investor dan regulator, yang membuat kebijakan pajak perusahaan di sektor ini menjadi isu yang relevan. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terutama dalam sektor manufaktur sering kali memiliki kompleksitas yang tinggi dalam hal pengelolaan keuangan dan perpajakan, mengingat skala operasi yang luas dan keterlibatan dalam perdagangan internasional yang dapat memengaruhi strategi perpajakan.

Realisasi anggaran pajak menjadi indikator penting untuk mengukur efektivitas kebijakan perpajakan. Penerimaan pajak menunjukkan fluktuasi yang signifikan selama periode tahun 2019 hingga 2023. Berikut ini adalah data perkembangan

penerimaan pajak selama periode tersebut, yang mencerminkan dinamika ekonomi serta kebijakan perpajakan yang diimplementasikan :



Sumber : DJP, data yang diolah oleh penulis (2024)

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Penerimaan Pajak

Berdasarkan statistik di atas, pada tahun 2019 penerimaan pajak yang tercatat sebesar Rp 1.332,67 triliun dengan pertumbuhan sebesar 1.5%. Pada tahun 2020 terjadi penurunan pada penerimaan pajak yang tercatat sebesar Rp 1.072,11 triliun dengan pertumbuhan sebesar -19,6% karena dampak dari pandemi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Namun demikian, pembayaran pajak kembali ke zona positif tahun 2021 dengan penerimaan pajak yang tercatat sebesar Rp.1.278,63 triliun dan pertumbuhan sebesar 19,3%. Pada tahun 2022 terjadi kenaikan penerimaan pajak yang tercatat sebesar Rp. 1.716,77 triliun dengan pertumbuhan sebesar 34,3%. Lalu, pada tahun 2023 terjadi kenaikan kembali penerimaan pajak yang tercatat sebesar Rp.1.869,23 triliun dengan pertumbuhan sebesar 8,9% (DJP, 2024). Tidak stabilnya realisasi penerimaan pajak tersebut menandakan belum optimalnya penerimaan sektor pajak. Ketika perusahaan mampu memenuhi

kewajiban pajaknya dengan baik, hal ini tidak hanya mencerminkan kepatuhan mereka terhadap regulasi, tetapi juga menunjukkan pengelolaan keuangan yang sehat.

Sektor manufaktur memiliki peran vital dalam perekonomian Indonesia karena melakukan kegiatan pengelolaan bahan mentah dan jadi, penggerak ekspor, penyerap tenaga kerja dan Penyumbang terbesar PDB (Produk Domestik Bruto) yang berdampak terhadap pendapatan negara. Namun, meskipun sektor ini memberikan kontribusi besar, terdapat tantangan dalam pengelolaan kewajiban pajak oleh perusahaan - perusahaan di dalamnya. Pemerintah selalu berusaha untuk memaksimalkan penerimaan pajak sesuai dengan target yang ditetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Di sisi lain, perusahaan sebagai wajib pajak cenderung ingin meminimalkan beban pajak yang harus dibayarkan dalam rangka memaksimalkan keuntungan (Nugroho, 2019). Kementerian keuangan mencatat 2 sektor usaha dengan kontribusi terbesar terhadap penerimaan pajak, yaitu manufaktur dan perdagangan, kompak mencatat penurunan. berdasarkan catatan kementerian keuangan, setoran pajak dari sektor manufaktur turun akibat adanya penurunan penerimaan PPh badan dan peningkatan restitusi dari subsektor industri sawit, logam dan pupuk. Hingga Mei 2024, setoran pajak dari sektor manufaktur turun 14,2% dari tahun lalu (Muhammad Wildan, 2024).

Beberapa tahun terakhir, praktik penghindaran pajak semakin menjadi sorotan di Indonesia, terutama di sektor-sektor yang memiliki potensi pendapatan besar seperti industri rokok. Salah satu kasus yang menarik perhatian publik adalah dugaan penghindaran pajak yang melibatkan PT Bentoel Investama Internasional

Tbk (RMBA). Berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh *Tax Justice Network*, menyebutkan bahwa perusahaan rokok ini berpotensi merugikan negara hingga US\$ 14 juta setiap tahunnya. Bantoel diduga mengalihkan pendapatannya ke luar negeri melalui dua cara. Pertama, perusahaan mengambil pinjaman intra-perusahaan dari *Rothmans Far East BV* di Belanda antara tahun 2013 dan 2015, yang memberikan keuntungan dalam bentuk pembayaran bunga yang dapat dikurangkan dari pajak di Indonesia. Kedua, terdapat pembayaran royalti dan biaya layanan yang dikembalikan ke Inggris, yang semakin memperkuat penghindaran pajak yang terjadi. Menanggapi tuduhan serius ini, Direktur Hukum dan Hubungan Eksternal Bantoel, dengan tegas membantah bahwa perusahaan telah melakukan penghindaran pajak. Ia menegaskan bahwa semua transaksi dan kegiatan usaha Bantoel telah dilaksanakan sesuai dengan regulasi yang berlaku di Indonesia. Meskipun perusahaan melaporkan kerugian, data penjualan yang diperoleh pada kuartal I 2019 menunjukkan peningkatan yang signifikan, yakni mencapai 21,92 triliun rupiah, naik 8,24% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada tantangan, Bantoel masih mampu mencatatkan pertumbuhan penjualan yang positif di tengah isu yang dihadapi (Novita Sari Simamora, 2019).

Menurut Darussalam, dkk. (2019) ada lima faktor yang memengaruhi perilaku wajib pajak dalam membayar pajak. Pertama, upaya pencegahan, seperti frekuensi pemeriksaan pajak, kemungkinan terdeteksi, dan tingkat sanksi yang diterapkan. Kedua, norma atau nilai yang dipegang, baik dari individu maupun norma sosial yang berlaku. Ketiga, kesempatan, yang berkaitan dengan kemudahan untuk patuh (misalnya biaya kepatuhan yang rendah dan aturan yang sederhana) maupun

kesempatan untuk tidak patuh (seperti kemungkinan penggelapan pajak). Keempat, keadilan yang berkaitan dengan hasil atau prosedur, serta tingkat kepercayaan terhadap pemerintah (otoritas pajak) dan sesama wajib pajak. Terakhir, faktor ekonomi, yang mencakup semua aspek yang berhubungan dengan kondisi ekonomi secara umum, situasi usaha atau industri, serta jumlah pajak yang harus dibayarkan.

Jika dilihat dari fenomena di atas ketidakstabilan penerimaan pajak yang terjadi tidak lepas dari peran resiko pajak, dimana perusahaan akan cenderung meminimalkan beban pajak dengan melakukan strategi yang tidak jarang pada akhirnya akan menimbulkan resiko pajak (Dewi & Ardiyanto, 2020). Terdapat beberapa faktor yang kemungkinan mempengaruhi resiko pajak perusahaan, yaitu *Tax Avoidance*, *Environment, Social, and Governance* (ESG), ukuran perusahaan, dan *Cost of Debt*.

Faktor pertama yang memengaruhi resiko pajak adalah *Tax Avoidance*. Menurut Warastri & Suryaningrum (2022) *Tax Avoidance* merupakan aktivitas penghindaran pajak dengan upaya mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan di samping itu juga meningkatkan laba setelah pajak perusahaan serta dapat menghemat arus kas keluar untuk pembayaran pajak sehingga menaikkan arus kas bersih setelah pembayaran pajaknya. Hal ini bertujuan untuk mengurangi pengeluaran perusahaan dalam membayar pajak dan memaksimalkan pendapatan untuk kegiatan operasional perusahaan lainnya (Azzahra & Achyani, 2024). Penghindaran pajak hanya menguntungkan pemegang saham dan tidak memberikan manfaat bagi debitur. Investor cenderung memandang penghindaran pajak dengan cara yang positif, tetapi mereka melihat risiko pajak dengan pandangan yang negatif. Ini

menunjukkan bahwa di mata investor, perusahaan berupaya mengurangi risiko pajak dan mempertahankan tarif pajak efektif pada tingkat yang rendah dan stabil (Purbolakseto et al., 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah et al. (2022) dan Sihono (2023) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan timbal balik dimana tingkat *Tax Avoidance* yang tinggi akan meningkatkan resiko pajak suatu Perusahaan begitu juga sebaliknya.

Faktor kedua yang memengaruhi resiko pajak adalah *Environment, Social, and Governance* (ESG). Di dunia yang semakin peduli dengan isu-isu keberlanjutan, perusahaan dituntut untuk tidak hanya memperhatikan aspek finansial, tetapi juga dampak sosial dan lingkungan dari operasional mereka. Implementasi prinsip ESG yang baik dapat memberikan keuntungan kompetitif, tetapi di sisi lain, ketidakpatuhan atau penerapan prinsip ESG yang lemah dapat menambah beban pajak atau mempengaruhi hubungan dengan pemerintah dan masyarakat. Menurut Ayu Sofia (2024) ESG mengacu pada proses mempertimbangkan elemen-elemen lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam pengalokasian aset dan pengambilan keputusan risiko sehingga menghasilkan keuntungan finansial jangka panjang yang berkelanjutan. Perusahaan dengan skor ESG tinggi cenderung lebih transparan dan patuh terhadap regulasi, termasuk perpajakan, sehingga mengurangi risiko pajak. Selain itu Komponen "*Governance*" dalam ESG berfokus pada tata kelola yang untuk mendorong pengelolaan pajak yang lebih etis dan berkelanjutan, dibandingkan praktik seperti penghindaran pajak yang dapat meningkatkan risiko pajak. Oleh karena itu, apabila perusahaan memiliki kinerja ESG yang buruk maka hal tersebut akan berpengaruh terhadap risiko pajak, dimana perusahaan akan lebih

cenderung melakukan kegiatan penghindaran pajak serta kegiatan ketidakpatuhan pajak lainnya yang akan membuat resiko pajak perusahaan tinggi dan sekaligus menurunkan kepercayaan pemangku kepentingan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Chen & Meng (2024) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang saling memengaruhi terhadap *Environment, Social, and Governance* (ESG) dan Resiko Pajak.

Faktor ketiga yang dapat memengaruhi resiko pajak adalah Ukuran Perusahaan. Menurut Kalbuana, dkk. (2021) Ukuran perusahaan dapat menunjukkan besar atau kecilnya perusahaan yang diukur dengan melihat jumlah asset, jumlah penjualan dan kapitalitas pasar. Perusahaan besar biasanya memiliki sumber daya yang lebih memadai untuk memastikan kepatuhan pajak dan pengelolaan risiko pajak dibandingkan dengan perusahaan dibawahnya. Namun perusahaan besar cenderung lebih menarik perhatian otoritas pajak daripada perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan Perusahaan besar sering memiliki operasi yang kompleks, termasuk peluang untuk mengimplementasikan strategi pajak yang agresif, seperti *transfer pricing* atau penghindaran pajak. Strategi tersebut akan dapat meningkatkan risiko pajak dan pada akhirnya menurunkan penerimaan pajak negara. Hal ini didukung dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Sihono (2023) yang menggunakan variabel ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol antara hubungan resiko pajak dan *Tax Avoidance*.

Faktor terakhir yang dapat memengaruhi resiko pajak adalah biaya utang. Biaya Utang (*Cost of Debt*) merupakan pinjaman yang diambil oleh perusahaan untuk mendapatkan dana yang diperlukan, di mana pinjaman ini menghasilkan bunga

yang harus dibayarkan kepada kreditur. Utang dijadikan salah satu pilihan pendanaan bagi perusahaan karena memberikan keuntungan dalam bentuk penghematan pajak, di mana bunga pinjaman bersifat dapat dikurangkan dari pajak (*tax deductible*), sehingga pada akhirnya mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar oleh Perusahaan (Sadjiarto, dkk. 2019). Biaya utang atau *Cost of Debt* dapat memengaruhi risiko pajak melalui pengurangan pajak yang dihasilkan dari bunga utang. Bunga yang dibayar atas utang sering kali dapat dikurangkan dari penghasilan kena pajak, yang nantinya akan mengurangi beban pajak perusahaan. Namun, hal tersebut juga dapat meningkatkan risiko pajak, karena otoritas pajak mungkin akan lebih teliti dalam memeriksa perusahaan yang memiliki struktur utang tinggi. Hal ini berpotensi menambah risiko pajak dan dianggap sebagai praktik penghindaran pajak atau pelaporan yang tidak sesuai. Oleh karena itu, meskipun biaya utang dapat mengurangi pajak, pengelolaan utang yang baik dan transparan diperlukan untuk meminimalkan risiko pajak. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zamifa. dkk. (2022) dan Sagala & Sinaga (2022) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan timbal balik antara biaya utang dengan resiko pajak yang penting untuk diperhatikan di dalam suatu Perusahaan.

Sebagian besar penelitian mengenai pajak cenderung berfokus pada agresivitas pajak, *Tax Avoidance* dan kepatuhan pajak. Analisis dan penelitian mengenai risiko pajak jumlahnya masih sangat sedikit. Meskipun penghindaran pajak sering kali dianggap sebagai praktik yang tidak dapat dikelola, sebenarnya tingkat risiko pajak dapat dijadikan dasar untuk mengklasifikasikan tingkat agresivitas pajak yang dapat

diterima oleh perusahaan (Lin, dkk. 2019). Penelitian tentang agresivitas pajak, penghindaran pajak dan kepatuhan pajak telah mencapai tahap jenuh, dengan banyaknya temuan yang telah dihasilkan di bidang ini. Oleh karena itu, penting untuk memberikan kesempatan bagi penelitian baru yang lebih berfokus pada risiko pajak.

Penelitian ini akan menguji pengaruh *Tax Avoidance*, *Environmental, Social, and Governance* (ESG), Ukuran Perusahaan, dan *Cost of Debt* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan replikasi/pengembangan dari penelitian Guedrib & Hamdi (2024). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menambahkan Variabel *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan menggunakan objek penelitian berbeda yaitu, Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu penulis lebih menitikberatkan pada adanya ketidakonsistenan atau perbedaan atas hasil penelitian yang pernah diteliti sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut maka akan dilakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor yang memengaruhi Resiko Pajak”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diangkat adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh *Tax Avoidance* terhadap Resiko Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

2. Bagaimana Pengaruh *Environmental, Social, and Governance* (ESG) terhadap Resiko Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Bagaimana Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap terhadap Resiko Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Bagaimana Pengaruh *Cost of Debt* terhadap terhadap Resiko Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memiliki tujuan untuk :

1. Menguji pengaruh *Tax Avoidance* terhadap Resiko Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menguji pengaruh *Environmental, Social, and Governance* (ESG) terhadap Resiko Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Menguji pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Resiko Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Menguji pengaruh *Cost of Debt* terhadap Resiko Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang mempunyai pandangan berbeda dan mengenai kebutuhan yang berbeda, seperti :

1. Manfaat Teoritis

Bagi masyarakat umum penelitian ini mendorong meningkatnya pengetahuan tentang akuntansi, terutama dalam hal perpajakan yang sangat penting untuk menciptakan kesadaran yang lebih baik mengenai kewajiban pajak dan manfaatnya. Dengan memahami konsep-konsep akuntansi dan perpajakan, masyarakat dapat mengelola keuangan pribadi dan bisnis dengan lebih efektif, serta berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan, manfaat penelitian ini adalah meningkatkan kinerja yang lebih baik serta dapat menjadikan acuan dalam pengambilan kebijakan serta Keputusan bagi Perusahaan mengenai adanya resiko pajak.
- b. Bagi Investor, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam menilai manajemen di suatu Perusahaan terkait perpajakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(1), 46–55.
- Ananta, E., & Machdar, N. M. (2024). Pengaruh konsentrasi kepemilikan, risiko pajak, dan risiko perusahaan terhadap agresivitas pajak dengan manajemen laba akrual sebagai moderasi. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 4(1), 57–69.
- Angela, T., & Sari, N. (2023). The Effect of Environmental, Social, and Governance Disclosure on Firm Value. *E3S Web of Conferences*, 426, 01078.
- Avelyn, N., & Syofyan, E. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Lingkungan, dan Voluntary Disclosure terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(1), 214–232.
- Ayu Sofia. (2024, April 24). *Mengenal Konsep ESG : Pilar Penting Menuju Bisnis Berkelanjutan*. Sparse FEB UGM. <https://sparse.feb.ugm.ac.id/mengenal-konsep-esg-pilar-penting-menuju-bisnis-berkelanjutan/>
- Azzahra, S. Z., & Achyani, F. (2024). Pengaruh Penghindaran Pajak, Agresivitas Pajak, Risiko Pajak, dan Manajemen Laba Terhadap Risiko Perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(8), 6324–6337.
- Chen, W., & Meng, F. (2024). Sustainable development, economic policy uncertainty and tax risk. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*.
- Choi, J., & Park, H. (2022). *Tax Avoidance, Tax Risk, and Corporate Governance: Evidence from Korea. Sustainability (Switzerland)*, 14 (1).
- Dara, R. R., Dakhi, T., Pardede, S. L. A., Wongsosudono, C., Faridani, M. R., & Siregar, H. (2024a). Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Risiko Pajak Terhadap Biaya Utang Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 12(2), 137–148.
- Dara, R. R., Dakhi, T., Pardede, S. L. A., Wongsosudono, C., Faridani, M. R., & Siregar, H. (2024b). Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Risiko Pajak Terhadap Biaya Utang Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 12(2), 137–148.
- Darussalam, D. S., Kristiaji, B. B., & Vissaro, D. (2019). Era baru hubungan otoritas pajak dengan wajib pajak. *Jakarta: DDTC*.
- Dewi, A. P. S., & Ardiyanto, M. D. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Risiko Pajak Terhadap Biaya Utang (Studi Empiris Perusahaan Perbankan

- Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018). *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(3).
- Effendi, E., & Ulhaq, R. D. (2021). Pengaruh audit tenure, reputasi auditor, ukuran perusahaan dan komite audit terhadap kualitas audit. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5(2), 1475–1504.
- Febriani, D., & Aini, A. Q. (2024). Analisis Kepemilikan Saham Terkonsentrasi, Komite Penunjang Dewan Komisaris, Corporate Governance, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Praktik Agresivitas Pajak Dalam Perusahaan. *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 184–195.
- Firmansyah, A., Febrian, W., & Falbo, T. D. (2022). The role of corporate governance and tax risk in Indonesia investor response to tax avoidance and tax aggressiveness. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 15(1), 11–27.
- Guedrib, M., & Hamdi, Z. (2024). Investigating tax risk's influence on tax avoidance and debt costs: evidence from France. *Journal of Financial Crime*.
- Hajriati, T., Rahman, A. F., & Rusydi, M. K. (2024). The Effect of Financial Constraints and Political Connections on Tax Aggressiveness with ESG Disclosure as a Moderating Variable. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 895–906.
- Harianti, T., & Hapsari, R. R. P. D. (2024). Good corporate governance as moderating effect of tax avoidance and tax risk on company risk. *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)*, 6(1), 32–46.
- Harijanto, G. S., & Supatmi, S. (2022). Pengaruh Dewan Terkoneksi Politik terhadap Cost of Debt pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 11(2), 196–205.
- Hasanah, N., Adrianto, F., & Hamidi, M. (2024). Pengaruh Kinerja Enviromental, Social, and Governance (ESG) dan Volatilitas Laba terhadap Volatilitas Harga Saham Syariah dengan Effective Tax Rate sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 periode Tahun 2018-2023). *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 6(6), 2942–2956.
- Irawan, F., & Turwanto, T. (2020). The effect of tax avoidance on firm value with tax risk as moderating variable. *Test Engineering and Management*, 83, 9696–9707.
- Kalbuana, N., Yohana, Y., Bp, A. I., & Cahyadi, C. I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 –2020). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 4(2), 58–66.
- Kartika, F., Dermawan, A., & Hudaya, F. (2023). Pengungkapan environmental, social, governance (ESG) dalam meningkatkan nilai perusahaan publik di

- Bursa Efek Indonesia. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(1), 29–39.
- Khatami, B. A., Masri, I., & Suprayitno, B. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, 1(1), 63–76.
- Krisna, P. V. A., & Juliarto, A. (2024). Pengaruh Esg Terhadap Penghindaran Pajak Yang Dimoderasi Oleh Struktur Kepemilikan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(4).
- Lin, X., Liu, M., So, S., & Yuen, D. (2019). Corporate social responsibility, firm performance and tax risk. *Managerial Auditing Journal*, 34(9), 1101–1130.
- Mangoting, Y., Yuliana, O. Y., Effendy, J., Hariono, L., & Lians, V. M. (2021). The Effect of Tax Risk on Tax Avoidance. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 25(3), 570–584.
- Mayangsari, S. (2022). Pengaruh Risiko Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Financial Distress terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1901–1912.
- Meckling, W. H., & Jensen, M. C. (1976). Theory of the Firm. *Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*.
- Muhammad Wildan. (2024, June 28). *Banyak Restitusi, setoran pajak manufaktur dan perdagangan menurun*. DDTC News. <https://news.ddtc.co.id/berita/nasional/1803603/banyak-restitusi-setoran-pajak-manufaktur-dan-perdagangan-menurun>
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Lumban Tobing, C. E. R. (2021). *Penelitian Bisnis, Teknik dan Analisa dengan SPSS-STATA-Eviews*. Madenatera.
- Nasution, A. F., Anggraini, T., & Lubis, A. W. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahan, Rofitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA)*, 3(2), 510–529.
- Neumann, M., & Forthmann, J. (2024). ESG Reporting in Corporate Communication. *Springer Books*.
- Noviarianti, K. (2020). *ESG: Definisi, Contoh, dan Hubungannya dengan Perusahaan*. Retrieved from *cegs. or. id: cegs. or. id*.
- Novita Sari Simamora. (2019, May 10). *Diklaim Hindari Pajak, ini penjelasan produsen Rokok Bentoel (RMBA)*. *Bisnis.Com*.

<https://market.bisnis.com/read/20190510/192/921222/diklaim-hindari-pajak-ini-penjelasan-produsen-rokok-bentoel-rmba>

- Nugroho, V. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tarif Pajak Efektif Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 10(1), 29–40.
- Pamungkas, I. D., Ghozali, I., Achmad, T., Khaddafi, M., & Hidayah, R. (2018). Corporate governance mechanisms in preventing accounting fraud: A study of fraud pentagon model. *Journal of Applied Economic Sciences*, 13(2), 549–560.
- Pandoyo, & Sofyan, M. (2018). *Metodologi Penelitian Keuangan dan Bisnis, Teori dan Aplikasi Menggunakan Software Olah Data Eviews* (1st ed.). IN MEDIA.
- Pramesti, A. S., & Afandi, A. (2024). Pengaruh Penghindaran Pajak, Risiko Pajak dan Kepemilikan Institusional Terhadap Biaya Utang pada Perusahaan Sektor Energi. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 12(1), 23–34.
- Purbolakseto, H. V., Tjahjadi, B., & Tjaraka, H. (2022). Peran Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Risiko Pajak Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 21(2), 169–186.
- Putra, R. N., Sastrodiharjo, I., & Mukti, A. H. (2023). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, Governance Terhadap Dividend Payout Policy Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3), 311–318.
- Ramadhan, L., & Wadi, I. (2024). The effect of ESG, inventory intensity and managerial ownership on tax avoidance. *Educoretax*, 4(8), 955–968.
- Retnaningtyas Widuri & Jason Jan Abel. (2021). *Risiko Pajak Sebagai Pemoderator Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak*. 4. https://repository.petra.ac.id/19803/1/Publikasi1_09009_7502.pdf
- Ridoan, A., Rokhmawati, A., & Rasuli, M. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage Terhadap Cash Effective Tax Rate dengan Risiko Bisnis Sebagai Moderasi pada Perusahaan Terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMT KITA*, 7(4), 1220–1232.
- Rizky, M., & Puspitasari, W. (2020). Pengaruh risiko perusahaan, intensitas aset tetap dan ukuran perusahaan terhadap aggressive tax avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 111–126.
- Rosalinda, U. U., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2022). Literature review pengaruh gcg, csr dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(6), 667–673.

- Sadjiarto, A., Mustofa, D. A., Putra, W. A., & Winston, W. (2019). Pengaruh Tax Avoidance terhadap Cost of Debt untuk Emiten BEI Tahun 2014-2017. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 8(1), 57–69.
- Sagala, A. G., & Sinaga, J. T. G. (2022). Pengaruh tax risk dan tax avoidance terhadap cost of debt pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI tahun 2018–2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 1511–1530.
- Santo, V. A., & Sari, T. A. (2024). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Risiko Pajak terhadap Nilai Perusahaan Sektor Infrastruktur yang terdaftar di BEI. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(4), 4465–4474.
- Scott, W. R. (2015). *Financial accounting theory*. Pearson.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill building approach*. John Wiley & Sons.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode penelitian untuk bisnis: Pendekatan pengembangan-keahlian, edisi 6 buku 1*.
- Siagian, H. (2023). The Effect Of Tax Avoidance, Tax Risk, And Profitability On The Cost Of Debt In Energy Sector Companies Listed On The IDX For The 2019-2021 Period. *Jurnal Scientia*, 12(01), 98–106.
- Siburian, E. P. (2023). Penghindaran Pajak, Income Smoothing Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Value : Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 18(2), 373–385. <https://doi.org/10.32534/jv.v18i2.4144>
- Sihono, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tingkat Utang dan Kualitas Audit Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 1(4), 210–222.
- Sihono, A., & Febyansyah, A. (2023). Tax Avoidance dan Tax Risk: Peran Moderasi dari Corporate Governance. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 7(1), 1–16.
- Soge, M. S. N., & Brata, I. O. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 6(2), 1767–1788.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif* (3rd ed.). CV.Alfabet.
- Suparman, S., Toni, N., & Tarigan, E. B. (2022). The Effect of Tax Avoidance and Tax Risk on the Cost of Debt with Institutional Ownership as Moderating Variables in the Sub-Sector of Large Trade Listed on the Bei. *International Journal of Social Science Research and Review*, 5(9), 166–174.

- Suryani, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Debt To Asset Ratio dan Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(1), 83–98.
- Susanti, S., Hendi, H., Krisyadi, R., & Fathia, Y. (2022). Hubungan penghindaran pajak dan tanggung jawab sosial perusahaan pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(Spesial Issue 5), 2149–2156.
- Syafira, Y. S. (2024). The Effect of Tax Avoidance on The Cost of Debt with Tax Risk as A Moderating Variable. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting (DIJEFA)*, 5(4).
- Tambahani, G. D., Sumual, T. E. M., & Kewo, C. (2021). Pengaruh perencanaan pajak (tax planning) dan penghindaran pajak (tax avoidance) terhadap nilai perusahaan: Studi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 142–154.
- Tang, T. Y. H. (2020). A review of tax avoidance in China. *China Journal of Accounting Research*, 13(4), 327–338.
- Tri Basuki, A., & Prawoto, N. (2015). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. RajaGrafindoPersada.
- Wang, F., Xu, S., Sun, J., & Cullinan, C. P. (2020). Corporate tax avoidance: A literature review and research agenda. *Journal of Economic Surveys*, 34(4), 793–811.
- Warastri, R. M. G., & Suryaningrum, D. H. (2022). Pengaruh tax avoidance, tax reporting aggressiveness, dan tax risk terhadap risiko perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 895–908.
- Wardani, D. M. K., & Nugrahanto, A. (2022). Pengaruh Book-Tax Differences, Accrual, Dan Operating Cash Flow Terhadap Upaya Penghindaran Pajak. *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)*, 6 (1), 159–182.
- Widarjono, A. (2018). Estimating profitability of Islamic banking in Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 22(3), 568–579.
- Xaviera, A., & Rahman, A. (2024). The Role Of Business Strategy In Moderating The Effect Of ESG Performance On Firm Value. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 17(1), 70–89.
- Yudha, F., & Rahman, A. (2024). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, And Governance (Esg) Terhadap Efisiensi Investasi. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 15(2), 251–262.
- Zamifa, F., Hasanah, N., & Khairunnisa, H. (2022). Pengaruh Tax Avoidance dan Risiko Pajak Terhadap Biaya Utang pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 109–118.

Zuzanto, S. F., & Achyani, F. (2024). Pengaruh Tax Avoidance, Tax Reporting Aggressiveness, Dan Tax Risk Terhadap Corporate Risk Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(1), 621–634.